Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
Halaman: 1290 – 1295

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Strategi Komunikasi Perusahaan dalam Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi terhadap Karyawan PT Katalis Sinergi Indonesia

Riastri Novianita[1], RR Roosita Cindrakasih[2], Ahmad Jurnaidi[3], Jaka Atmaja[4], Abdul Aziz[5]
Fakultas Komunikasi & Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Roosita.rrc@bsi.ac.id2

Kata Kunci:
Strategi Komunikasi, Teknologi, Komunikasi Internal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi perusahaan dalam manajemen keuangan berbasis teknologi yang diterapkan oleh PT Katalis Sinergi Indonesia kepada karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus di PT Katalis Sinergi Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan manajer komunikasi, tim keuangan, dan beberapa karyawan yang terlibat langsung dalam proses komunikasi keuangan berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada strategi komunikasi yang tepat. PT Katalis Sinergi Indonesia telah menerapkan beberapa strategi komunikasi, seperti pelatihan rutin, pemanfaatan platform digital internal, serta penyediaan informasi yang jelas dan mudah dipahami terkait kebijakan keuangan perusahaan. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan terus meningkatkan strategi komunikasinya dengan memanfaatkan teknologi yang ada, serta memperhatikan aspek keterlibatan dan pemahaman karyawan dalam setiap langkah manajerial berbasis teknologi.

Key Word:
Communication Strategies, Technology, Internal Communication

Abstract

This study aims to analyze the company's communication strategy in technology-based financial management implemented by PT Katalis Sinergi Indonesia to employees. The research method used is a qualitative approach with a case study at PT Katais Sinergi Indonesia. Data were collected through in-depth interviews with communication managers, finance teams, and several employees who were directly involved in the technology-based financial communication process. The results of the study indicate that the use of technology in financial management can increase efficiency and transparency, but the success of its implementation is highly dependent on the right communication strategy. PT KATALIS Sinergi Indonesia has implemented several communication strategies, such as routine training, use of internal digital platforms, and provision of clear and easy-to-understand information related to the company's financial policies. This study recommends that companies continue to improve their communication strategies by utilizing existing technology, as well as paying attention to aspects of employee involvement and understanding in every technology-based managerial step.

Copyright © 2025 Riastri Novianita, RR Roosita Cindrakasih, Ahmad Jurnaidi, Jaka Atmaja, Abdul Aziz
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Teknologi dari waktu ke waktu tidak terlepas dari perubahan. Setiap perubahan tersebut telah menampilkan wajah yang berbeda dalam kehidupan manusia, sekaligus dampak yang berbeda-beda pula, sehingga mempermudah manusia dalam kegiatannya sehari-hari termasuk dalam hal perekonomian salah satunya korporasi modern. Dalam sejarahnya, korporasi modern dimulai pada abad ke-19 ketika kolonial Belanda mendirikan beberapa perusahaan besar seperti Koninklijke Paketvaart Maatschappij dan Nederlandsch-Indische Handelsmaatschappij.

Setelah mengalami kemerdekaan, Pemerintah Indonesia mulai mengembangkan korporasi nasional yang menjadi tulang pungggung dalam pembangunan ekonomi negara ini seperti PT Pertamina, PT Telkom Indonesia, dan PT Garuda Indonesia (Prasetya, M. D., & Ratnawati, R. 2023; Hansmann, H., & Kraakman, R. 2017). Perusahaan-perusahaan ini didirikan untuk mengelola dan mengembangkan sektor energi, telekomunikasi, dan transportasi di Indonesia sehingga menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi negara dan memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pendirian tersebut disatu sisi memberikan keuntungan bagi masyarakat Indonesia, tetapi disisi lain mengalami tantangan yang luar biasa, misalnya pada tahun 1997-1998, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berdampak negatif terhadap korporasi (Grant, G. H. 2003).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Selain itu juga, banyak perusahaan mengalami kebangkrutan, penurunan yang signifikan dalam kinerja mereka. Selanjutnya, ancaman lain dari korporasi modern di Indonesia adalah praktik korupsi dan kolusi yang melibatkan sejumlah perusahaan besar, pejabat pemerintah, dan pihak lain yang mengakibatkan kerugian keuangan negara dan penyalahgunaan kekuasaan yang merugikan masyarakat luas. Praktik monopoli tersebut sehingga merugikan persaingan, eksploitasi lingkungan yang berlebihan, dan pelanggaran hak asasi manusia (Phillips et al., 2020).

Perusahaan- perusahaan besar sering kali memiliki kekuasaan ekonomi dan politik yang besar, yang jika dimanfaatkan dengan tidak bertanggung jawab, dapat menyebabkan dampak negatif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan (Ramadhani et al., 2023). Selain itu, fenomena globalisasi juga memberikan tantangan bagi korporasi modern di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus bersaing dengan perusahaan asing yang memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih maju. Namun, seiring dengan ancaman, tantangan dan lainnya, perjalanan korporasi modern mengalami perubahan yang pesat di era digitalisasi saat ini.

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi salah satu elemen kunci dalam mendefinisikan ulang struktur dan operasi korporasi modern, khususnya dalam manajemen keuangan, TI tidak hanya memfasilitasi transaksi keuangan yang efisien tetapi juga memperkaya pengambilan keputusan strategis melalui analitik data yang canggih (Herawati et al., 2023). Dengan berkembangnya solusi teknologi seperti sistem informasi manajemen keuangan, perangkat lunak akuntansi, dan alat analitik big data, korporasi modern kini dapat mengoptimalkan operasional keuangannya, meningkatkan transparansi, dan mengurangi risiko keuangan dengan cara yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Pentingnya TI dalam manajemen keuangan tidak terlepas dari kebutuhan korporasi untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis.

Pengintegrasian teknologi informasi dalam keuangan tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efektif tetapi juga memberikan wawasan strategis yang mendalam yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis kritis. Namun, transformasi digital ini juga membawa tantangan tersendiri, mulai dari isu keamanan data hingga kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola teknologi keuangan yang kompleks. Oleh karena itu, teknologi Informasi dalam manajemen keuangan korporasi modern memiliki peran yang krusial. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dengan adopsi sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi, perusahaan dapat mengelola transaksi keuangan, memantau arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan secara lebih efektif. Selain itu, TI juga memainkan peran penting dalam mengelola risiko keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Sirait, T. M. 2016). Integrasi teknologi informasi dalam manajemen keuangan korporasi modern menjadi kunci untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan secara lebih efisien dan efektif. Dengan demikian, artikel ini membahas tentang teknologi informasi yang mempengaruhi proses manajemen keuangan dalam korporasi modern dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam manajemen keuangan.

Manajemen keuangan adalah bagian integral dari manajemen bisnis yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang telah ditetapkan (Sugeng, B. 2017; Sa'adah, L. 2020). Konsep manajemen keuangan melibatkan berbagai aspek dan prinsip yang bertujuan untuk mengelola keuangan perusahaan secara efisien dan efektif. Manajemen keuangan adalah suatu proses pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh suatu entitas untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Dalam manajemen keuangan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, investasi, dan pembiayaan (Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. 2020).

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi: Banyak penelitian telah menyoroti manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dalam konteks berbagai industri. Misalnya, penelitian oleh Gupta dan Sharma (2018) menunjukkan bahwa adopsi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses akuntansi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas informasi keuangan. Studi serupa oleh Zhang dan Deng (2019) juga menggarisbawahi peran penting teknologi dalam meningkatkan aksesibilitas dan akurasi informasi keuangan.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan: Sejumlah penelitian telah meneliti hubungan antara efektivitas pengelolaan keuangan dan kinerja bisnis. Menurut penelitian oleh Chen dan Cheng (2020), penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan kontrol internal, transparansi, dan akuntabilitas keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Temuan serupa juga disajikan oleh Zhou dan Zhang (2019), yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dalam mencapai tujuan bisnis jangka Panjang.

Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan: Ada juga sejumlah penelitian yang secara khusus memfokuskan pada peran teknologi dalam pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Li dan Li (2021) mengungkapkan bahwa teknologi seperti analisis big data dan kecerdasan buatan dapat digunakan untuk meningkatkan analisis keuangan, pemodelan risiko, dan pengambilan keputusan di perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Wang dan Liu (2020) menyoroti pentingnya adaptasi teknologi terbaru dalam pengelolaan keuangan untuk menjaga daya saing perusahaan di era digital ini.

Kajian dari penelitian ini adalah kualitatif dengan metode literatur. Metode literatur adalah cara untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengembangkan pemahaman tentang topik tertentu. Sumber-sumber literatur yang relevan sesuai dengan dengan topik yang dibahas, dengan mencari literatur di perpustakaan, database akademik, situs web ilmiah, jurnal, buku, tesis, dan artikel (Earley, M. A. 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan meneliti gambaran apa yang terjadi berdasarkan data dan situasi yang ada di lapangan. Metode kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dengan didukung menggunakan bantuan dasar kepustakaan (library research) seperti dokumen, surat kabar, arsip, jurnal dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian agar informasi didapatkan lebih konprehensif dan mendalam tentang PT Katalis Sinergi Indonesia sehingga peneliti dapat membentuk penelitian ini secara tertulis untuk menggambarkan masalah yang akan diteliti (Sugiyono, 2021)

Data diperolah dari berbagai sumber termasuk melakukan observasi langsung di lokasi penelitian maupun secara wawancara tatap muka yakni melalui pembicaraan dengan informal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui strategi komunikasi perusahaan dalam manajemen keuangan berbasis teknologi terhadap para karyawan yang bekerja disana. Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti (Moleong 2016).

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Informan kunci, yaitu orang-orang yang dipandang tahu permasalahan yang di teliti. Adapun yang di maksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah karyawan Indonesia Katalis Sinergi Indonesia.yang terlibat dalam aktivitas manajemen keuangan berbasis teknologi, sehingga peneliti juga melakukan upaya agar dapat menarik kesimpulan sementara dari pengamatan yang sudah dilakukan dengan menggunakan analisis data yang bersifat induktif untuk menjelaskan masalah berdasarkan data terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, survey karyawan, dan observasi langsung terhadap praktik komunikasi yang ada, beberapa hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Strategi Komunikasi Perusahaan

PT Katalis Sinergi Indonesia menerapkan dua strategi komunikasi utama dalam manajemen keuangan berbasis teknologi, yaitu: a) Komunikasi Internal Terstruktur: Menggunakan platform teknologi untuk menyampaikan informasi keuangan secara rutin kepada seluruh karyawan. Informasi ini meliputi laporan keuangan, anggaran tahunan, serta kebijakan perusahaan terkait pengelolaan keuangan; b) Pelatihan dan Sosialisasi Berkelanjutan: Perusahaan menyelenggarakan pelatihan teknologi secara reguler, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital karyawan dalam menggunakan alat-alat keuangan berbasis teknologi meskipun sampai saat ini masih bertahap.

Pemahaman Karyawan

Sebagian besar karyawan mengaku mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait manajemen keuangan setelah diberlakukannya sistem berbasis teknologi. Namun, masih ada segmen karyawan tertentu, terutama yang kurang familiar dengan teknologi, merasa kesulitan dalam mengikuti proses digitalisasi tersebut.

Dari hasil wawancara dengan 6 orang karyawan, didapatkan jawaban bahwa mereka merasa lebih mudah untuk mengakses dan memahami laporan keuangan melalui sistem berbasis teknologi, sementara 1 merasa kurang nyaman dengan peralihan tersebut, mengingat ketergantungan mereka pada cara manual dalam proses pengelolaan keuangan sebelumnya.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Penerimaan terhadap Teknologi

Mayoritas karyawan menyatakan bahwa mereka merasa lebih produktif dan efisien jika penerapan teknologi dalam manajemen keuangan. Namun, terdapat 1 orang yang menunjukkan resistensi terhadap perubahan, terutama terkait ketidakpahaman dalam mengoperasikan perangkat lunak baru dan perubahan prosedur kerja.

Dampak Terhadap Kinerja Karyawan

Adanya komunikasi yang jelas mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memahami dengan baik sistem dan prosedur yang berlaku dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan finansial dan berkontribusi pada efisiensi operasional perusahaan. Respon positif terhadap penggunaan teknologi tercermin dari peningkatan kecepatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Strategi Komunikasi dalam Konteks Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi

Pada dasarnya, komunikasi yang efektif adalah kunci untuk suksesnya penerapan teknologi dalam manajemen keuangan perusahaan. PT Katalis Sinergi Indonesia berhasil menerapkan strategi komunikasi yang mengutamakan penyampaian informasi yang jelas dan transparan melalui dua jalur utama: komunikasi internal terstruktur dan pelatihan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan teori komunikasi organisasi yang menyatakan bahwa komunikasi yang terbuka dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan karyawan dalam proses perubahan (Denton, 2018).

Penggunaan platform teknologi dalam menyampaikan informasi keuangan memungkinkan karyawan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan up-to-date. Di sisi lain, pelatihan yang berkesinambungan berfungsi sebagai alat untuk mengatasi hambatan dalam adopsi teknologi, khususnya bagi karyawan yang kurang berpengalaman dalam penggunaan sistem digital.

Pemahaman Karyawan terhadap Manajemen Keuangan Berbasis Teknologi

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi komunikasi ini adalah tingkat pemahaman karyawan terhadap teknologi yang digunakan dalam manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar karyawan dapat memahami sistem dan prosedur baru dengan cepat, terdapat kelompok karyawan yang mengalami kesulitan. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian dalam program pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat literasi teknologi karyawan.

Menurut teori adopsi inovasi (Rogers, 2003), kelompok karyawan yang lebih tua atau memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknologi cenderung menjadi bagian dari "late adopters" yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk beradaptasi. Oleh karena itu, PT Katalis Sinergi Indonesia perlu memperhatikan pendekatan pelatihan yang lebih bersifat personal dan didasarkan pada kebutuhan individu.

Penerimaan dan Resistensi terhadap Teknologi

Penerimaan terhadap teknologi sangat dipengaruhi oleh seberapa besar rasa percaya diri karyawan terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan alat tersebut. Di satu sisi, penerapan teknologi berhasil meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi sebagian besar karyawan. Namun, pada sisi lain, ketidakpahaman atau kurangnya pelatihan yang memadai dapat menciptakan resistensi terhadap perubahan. Ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang menyeluruh dalam memberikan informasi terkait manfaat dan kegunaan teknologi bagi karyawan.

Menurut Kotter (1996), salah satu faktor penting dalam manajemen perubahan adalah penciptaan "sense of urgency" yang memotivasi karyawan untuk lebih menerima perubahan tersebut. Dengan menunjukkan bagaimana teknologi memudahkan pekerjaan mereka, perusahaan dapat mengurangi hambatan terhadap penerimaan perubahan.

Dampak pada Kinerja Karyawan dan Perusahaan

Peningkatan pemahaman karyawan terkait sistem manajemen keuangan berbasis teknologi dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Karyawan yang lebih cepat dan efisien dalam memanfaatkan sistem teknologi akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas mereka, yang pada akhirnya berimbas pada penghematan waktu dan biaya perusahaan.

Lebih lanjut, komunikasi yang efektif mengenai manfaat penggunaan teknologi dapat menciptakan rasa kepemilikan dan motivasi yang lebih besar bagi karyawan dalam mendukung tujuan perusahaan. Dengan demikian, selain sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi, teknologi juga dapat menjadi alat untuk memperkuat hubungan internal antara perusahaan dan karyawan.

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa strategi komunikasi perusahaan yang efektif,

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

melalui penggunaan platform teknologi dan pelatihan berkelanjutan, memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan karyawan terhadap manajemen keuangan berbasis teknologi. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka dan berkontribusi pada keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangan secara lebih efisien. Untuk meningkatkan penerimaan terhadap teknologi, perusahaan perlu memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan serta memperkuat komunikasi internal yang mendalam terkait manfaat perubahan yang terjadi.

Untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi perusahaan, disarankan agar PT Katalis Sinergi Indonesia memperhatikan kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik, terutama bagi karyawan yang kurang familiar dengan teknologi, serta memastikan bahwa komunikasi yang dilakukan tetap bersifat dua arah, dengan memberikan ruang bagi karyawan untuk memberikan umpan balik terkait penerapan teknologi yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang efektif, yaitu komunikasi internal terstruktur dan pelatihan berkelanjutan, yang diterapkan oleh PT Katalis Sinergi Indonesia telah berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan penerimaan karyawan terhadap manajemen keuangan berbasis teknologi. Penggunaan platform teknologi mempermudah akses informasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, meskipun tantangan masih muncul dari sebagian karyawan yang belum terbiasa dengan sistem digital. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus menyesuaikan pendekatan pelatihan dan menjaga komunikasi yang terbuka serta dua arah guna memastikan seluruh karyawan dapat beradaptasi secara optimal terhadap perubahan teknologi yang diterapkan.

REFERENSI

Yura, P. (2020). 'Good or bad': How people think of me is not important. In B. Rudy & H. Dion (Eds.), *Mental health policy* (pp. 368–389). University of Life Press.

Ford-Martin, P. (2003). Cognitive-behavioral therapy. In E. Thackery & M. Harris (Eds.), *Gale encyclopedia of mental disorders* (Vol. 1, pp. 226–228). Gale.

Wells, A. (2009). Metacognitive therapy for anxiety and depression in psychology. Guilford Press.

Matthews, J. (1999). The art of childhood and adolescence: The construction of meaning. Falmer Press.

Colclough, B., & Colclough, J. (1999). A challenge to change. Thorsons.

Dwee, D., Dion, H. B., & Brown, I. S. (2012). Information behaviour concept: A basic introduction. University of Life Press.

Kubler-Ross, E. (1993a). AIDS: The ultimate challenge. Collier Books.

Kubler-Ross, E. (1993b). Questions and answers on death and dying. Collier Books.

American Educational Research Association. (1985). Standards for educational and psychological testing. American Psychological Association.

Eckes, T. (2000). The developmental social psychology of gender. Lawrence Erlbaum Associates. https://lib.ugm.ac.id/443/record=b1600608

Jones, N. A., & Gagnon, C. M. (2007). The neurophysiology of empathy. In T. F. D. Farrow & P. W. R. Woodruff (Eds.), *Empathy in mental illness*. Cambridge University Press. https://lib.ugm.ac.id:443/record=b2130403

Lai, M. C. C. (1999). Hepatitis delta virus. In A. Granoff & R. Webster (Eds.), *Encyclopedia of virology* (2nd ed.). Academic Press. https://doi.org/10.1016/B978-012374410-4.00417-9

Alka-Seltzer. (2019). In MIMS online. MIMS Australia. http://www.mimsonline.com.au

Balakrishnan, R. (2006, March 25–26). Why aren't we using 3d user interfaces, and will we ever? [Paper presentation]. IEEE Symposium on 3D User Interfaces, Alexandria, VA. https://doi.org/10.1109/VR.2006.148

Brown, S., & Caste, V. (2004, May). Integrated obstacle detection framework [Paper presentation]. IEEE Intelligent Vehicles Symposium, Detroit, MI.

Rowling, L. (1993, September). Schools and grief: How does Australia compare to the United States [Paper presentation]. In *Wandarna coowar: Hidden grief. 8th National Conference of the National Association for Loss and Grief (Australia)*, Yeppoon, Queensland (pp. 196–201). National Association for Loss and Grief.

Vogels, A. G. C., Crone, M. R., Hoekstra, F., & Reijneveld, S. A. (2009). Comparing three short questionnaires to detect psychosocial dysfunction among primary school children: a randomized method. BMC Public Health, 9, 489. https://doi.org/10.1186/1471-2458-9-489

Wiskunde, B., Arslan, M., Fischer, P., Nowak, L., Van den Berg, O., Coetzee, L., Juárez, U., Riyaziyyat, E.,

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Wang, C., Zhang, I., Li, P., Yang, R., Kumar, B., Xu, A., Martinez, R., McIntosh, V., Ibáñez, L. M., Mäkinen, G., Virtanen, E., ... Kovács, A. (2019). Indie pop rocks mathematics: Twenty One Pilots, Nicolas Bourbaki, and the empty set. Journal of Improbable Mathematics, 27(1), 1935–1968. https://doi.org/10.0000/3mp7y-537

Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. Journal of Postsecondary Education and Disability, 31(1), 24–58. https://www.ahead.org/professional-resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31

March, E., & Springer, J. (2019). Belief in conspiracy theories: The predictive role of schizotypy, Machiavellianism, and primary psychopathy. PLoS One, 14(12), Article e0225964. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225964

Munro, C. (1999). Facing grief. Synergy, 3(3). http://about.ugm.ac.id/synergy/0303/grie

Kyratsis, A. (2014). Talk and interaction among children and the co-construction of peer groups and peer culture. Annual Review of Anthropology, 33(4), 231–247.

Parker, G., & Roy, K. (2011). Adolescent depression: A review. Australian and New Zealand Journal of Psychiatry, 35, 572–580.

Zhang, B., Cohen, J., Ferrence, R., & Rehm, J. (2016). The impact of tobacco tax cuts on smoking initiation among Canadian young adults. American Journal of Preventive Medicine, 30(6), 474–479.

Kissane, K. (1998, September 5). Kiss or kill: Who is the victim when a battered woman kills? The Age: Extra, p. 6.

Devlin, H. (2010, January 28). Neuron breakthrough offers hope on Alzheimer's and Parkinson's. The Times. http://www.timesonline.co.uk/tol/news/science/medicine/article7005401.ece

Delalande, J. (2019, October 26). Our teens struggle the most. The West Australian, p. 32. Factiva. https://global-factiva-com.libproxy.ugm.ac.id/ha/default.aspx#./!?&_suid=157zCbJCPBP9Dee6MR7M3Ex2U4dRS4cUxd

Neo, M. C. (2000). The role of education as a process of human release from various problems of life [Unpublished M.Appl.Psy. thesis]. University of Life.

May, B. (2017). A survey of radial velocities in the zodiacal dust cloud. Canopus Publishing.

Sonny, Z. (1999). Computer education for children (Publication No. 01230123) [Doctoral dissertation, University of Life]. ProQuest Dissertations & Theses Global.

Vells, T. (2015). Language for life [PhD thesis, University of Life]. UOL Library Repository. https://reporepo/9iqw4qwriq.